

BAB I

PENDAHULUAN

Itik Magelang merupakan salah satu itik lokal unggulan di Jawa Tengah yang sudah banyak tersebar di daerah dataran tinggi yaitu Magelang, Ambarawa dan Temanggung. Itik betina digunakan sebagai penghasil telur, sedangkan itik jantan dan betina afkir untuk pedaging. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan beternak itik adalah pakan, karena biaya pakan mencapai sekitar 70% dari total biaya produksi. Harga pakan unggas cenderung mahal karena sebagian besar bahan pakan diimpor dari luar negeri, untuk itu perlu adanya alternatif bahan pakan berupa limbah kecambah kacang hijau.

Pembuatan kecambah kacang hijau/ taube sebanyak 1 kg kacang hijau kering menghasilkan 5 kg taube, sedangkan 20 - 40% merupakan kulit kecambah kacang hijau (Yulianto, 2010). Kulit kecambah kacang hijau mengandung protein kasar 13,56%, serat kasar 33,07%, lemak kasar 0,22% (Surya, 2010). Kulit kecambah kacang hijau mengandung nutrisi yang baik sebagai bahan pakan, dengan kadar serat kasar tinggi. Serat kasar dibutuhkan untuk merangsang gerakan saluran pencernaan pada unggas, mempengaruhi fungsi dan kerja saluran pencernaan tetapi penggunaan serat kasar yang tinggi akan berpengaruh terhadap konsumsi pakan, pencernaan dan penyerapan nutrisi.

Kadar serat kasar pakan berpengaruh terhadap bobot relatif dan panjang organ pencernaan, dan akhirnya berpengaruh pada proses pencernaan (Widianingsih, 2008). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa serat

kasar dalam ransum itik sampai 20% menghasilkan bobot ventrikulus terberat (65,04 g), usus terpanjang (174,00 cm), tetapi bobot sekum paling ringan (2,96 g). Serat kasar 5 - 20% dalam ransum tidak menunjukkan perbedaan terhadap bobot usus halus, bobot usus besar, panjang usus besar dan panjang sekum (Sutrisna, 2012).

Serat kasar pakan dapat memacu pertumbuhan organ pencernaan, membantu gerak peristaltik usus dan berpengaruh terhadap penyerapan nutrisi. Pakan yang diberikan mengandung serat kasar yang berbeda sesuai dengan fase ternak tersebut, karena setiap fase pertumbuhan ternak membutuhkan kadar serat kasar berbeda sehingga akan merangsang pertumbuhan organ. Pertumbuhan organ akan mempengaruhi penyerapan nutrisi pakan, apabila organ pencernaan dapat menyerap nutrisi pakan secara optimal maka pertumbuhan dan perkembangan ternak terjadi secara maksimal sehingga akan mempengaruhi performa ternak tersebut.

Penelitian bertujuan untuk mengkaji penggunaan tepung limbah kecambah kacang hijau pada pakan terhadap bobot relatif dan panjang organ pencernaan itik Magelang jantan. Manfaat dari penelitian adalah memberikan informasi manfaat limbah kecambah kacang hijau terhadap pertumbuhan itik khususnya pertumbuhan organ pencernaan. Hipotesis penelitian adalah penggunaan tepung limbah kecambah kacang hijau dapat meningkatkan bobot relatif dan panjang organ pencernaan.